

BANDUNG, Prolite – Terjadi lagi modus penipuan setelah kemarin sempat ramai di media sosial penipuan berkedok surat undangan. Sekarang kembali terjadi lagi penipuan berkedok jasa pelunasan pinjol (pinjaman online) yang beredar di media sosial.

Menurut pengakuan yang diberikan AS (inisial korban) saat on air di Radio PRFM pada hari Selasa 31 Januari 2023.

AS menjadi salah satu korban penipuan berkedok jasa pelunasan pinjol dan bermaksud mau melunasi hutang. Namun naas, AS harus kehilangan sejumlah uangnya akibat modus tipu-tipu itu.

Baca Juga:RESMI! BNN Larang Penggunaan Vape, Modus Narkoba Dibalik Liquid

Awalnya AS melihat iklan di akun media sosial yang menawarkan solusi cepat untuk pelunasan pinjol.

Bermaksud menggunakan jasa pelunasan pinjol untuk cepat melunasi utang sebesar Rp 6 juta di aplikasi pinjol yang harus segera dibayar. Namun apa yang didapat AS malah tertipu dan harus kehilangan uang Rp 1 juta miliknya.

AS mengungkapkan, akun tersebut menawarkan jasa untuk melunasi utang pinjol dengan cara menggunakan akun bodong dan tidak menggunakan data pribadi dirinya.

Baca Juga:Larangan Sahur On The Road Selama Ramadhan 1447 H, Orang Tua Diminta Berperan Aktif

Ada beberapa paket yang ditawarkan, yang paling murah yaitu Rp1 juta dengan janji manis AS akan menerima uang Rp10 juta dari 10 aplikasi pinjol yang didaftarkan oleh mereka.

“Mereka menawarkan beberapa jenis paket, yang paling murah itu 1 juta. Mereka menawarkan dengan 10 aplikasi saya akan dapat maksimal 10 juta,” ungkap AS.

Tergalur dengan iming-iming uang Rp10 juta, AS pun memberanikan untuk memilih paket satu

dan mentransfer uang Rp1 juta kepada mereka.

AS melakukan percakapan dengan akun tersebut melalui nomor Whatsapp. Nomor Whatsapp yang mereka pakai adalah nomor akun bisnis yang membuat AS tidak curiga. (*/ino)



Baca Selanjutnya
VR46, Rossi dan Bagnaia Berlatih Bersama